

DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD

Support for Husband's Choice of IUD Contraception

Marieta Reyaan¹, Luluk Yuliaty^{2*}, Irfana Tri Wijayanti³

^{1,2,3} STIKes Bakti Utama Pati

Alamat Korespondensi : Jl. Ki Ageng Selo No. 15, Bharu, Pati, Jawa Tengah 59114, Indonesia

E-mail: lulukyuliaty69@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian kelahiran dan pencapaian keluarga kecil yang sehat dan sejahtera merupakan tujuan utama dari program keluarga berencana. Dalam implementasi program ini penggunaan kontrasepsi IUD sangat dianjurkan karena berbagai manfaatnya, namun dalam pelaksanaannya program ini kurang mendapatkan dukungan dari pihak suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan pemilihan kontrasepsi IUD. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini terdiri dari 41 akseptor KB, dan keseluruhannya diambil sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan 63,5% suami tidak mendukung penggunaan kontrasepsi IUD, dan 65,0% ibu tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Analisis *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan IUD dengan nilai $p < 0,001$. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penting dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Bentuk keperdulian ini penting untuk memperkuat program Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

Kata kunci : dukungan, IUD, kontrasepsi, suami

ABSTRACT

Birth control and achieving a small, healthy, and prosperous family are the main goals of the family planning program. In implementing this program, the use of IUD contraception is highly recommended due to its various benefits. However, in practice, this program often lacks support from husbands. This study aims to determine the relationship between husband support and the selection of IUD contraception. This study uses a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consists of 41 acceptors, all of whom were taken as research samples. Data analysis was performed using the Chi Square test. The results show that 63.5% of husbands do not support the use of IUD contraception, and 65.0% of mothers do not use IUD contraception. The Chi Square analysis indicates a significant relationship between husband support and the use of IUD, with a p-value of < 0.001 . Husbands support is an important factor in the selection of IUS contraception. This form of concern is crucial to strengthen the family planning program and reproductive health.

Keywords : support, IUD, contraception, husband

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan penduduk yang semakin mendominasi panggung global, Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, menghadapi tantangan serius dalam mengelola laju pertumbuhan penduduknya. Menurut

proyeksi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), populasi dunia diperkirakan mencapai 8,5 miliar pada tahun 2030 dan bahkan meningkat menjadi 10,6 miliar pada tahun 2050 (United Nation, 2022). Sementara itu, Indonesia sendiri melaporkan jumlah penduduknya mencapai 255 juta pada tahun 2015 dan



diproyeksikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) akan mencapai 271,1 juta jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2021). Data ini menggambarkan betapa pentingnya langkah-langkah strategis dalam menghadapi dampak pertumbuhan penduduk yang signifikan.

Masalah kependudukan menjadi salah satu perhatian utama pemerintah Indonesia. Sebagai negara yang mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat, Indonesia menghadapi tugas yang kompleks untuk memastikan kelangsungan hidup yang layak bagi semua warganya (Fatoni et al., 2015). Program keluarga berencana telah menjadi salah satu pendekatan utama pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, kesuksesan dari program ini tidak hanya bergantung pada intervensi pemerintah semata, tetapi juga melibatkan faktor sosial dan budaya yang berperan dalam pengambilan keputusan mengenai kontrasepsi (BKKBN, 2018).

Dalam hal ini, peran suami sebagai mitra dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan program keluarga berencana, khususnya dalam pemilihan metode kontrasepsi. Dukungan suami dalam pengambilan keputusan terkait kontrasepsi tidak hanya mempengaruhi minat istri dalam mengadopsi metode tertentu, tetapi juga dapat memengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan (Afsari, 2017). Studi yang dilakukan oleh Sudirman dan Herdiana (2020) mengungkapkan bahwa dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi memberikan

motivasi dan kenyamanan bagi istri dalam memilih alat kontrasepsi yang sesuai (Sudirman & Herdiana, 2020).

Di sisi lain, penelitian Sari et al. (2019) menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki peran penting dalam membantu istri memperoleh informasi yang akurat tentang kontrasepsi dan memberikan dukungan dalam proses pemilihan metode. Studi ini juga menunjukkan bahwa dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat pendidikan, kepemilikan asuransi kesehatan, dan akses terhadap media informasi (Sari et al., 2019).

Khususnya dalam konteks penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Device* (IUD), dukungan suami menjadi semakin penting. Data dari BKKBN (2022) menunjukkan bahwa pemerintah telah mengutamakan penggunaan MKJP, termasuk IUD, dalam program keluarga berencana. Namun, keberhasilan penggunaan IUD tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan dukungan suami dalam proses pemilihan dan implementasi (BKKBN, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di RSUD Mappi. Dalam upaya menghadapi tantangan pertumbuhan penduduk yang cepat, memahami interaksi antara peran suami dan pemilihan kontrasepsi IUD menjadi sangat penting. Studi ini akan melihat bagaimana dukungan suami memengaruhi minat dan



keputusan istri dalam mengadopsi IUD sebagai metode kontrasepsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran suami dalam mencapai keberhasilan program keluarga berencana dan pengendalian pertumbuhan penduduk di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik dengan desain penelitian cross sectional study. Desain ini fokus pada hubungan antara faktor penyebab, yaitu dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi IUD, dalam suatu populasi pada waktu tertentu. Penelitian dilaksanakan di RSUD Mappi, Papua Selatan, dari Juni hingga Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di RSUD Mappi Papua selama bulan Maret-April 2023 dengan rincian sebagai berikut KB Pil 20 orang, KB Suntik: 15 orang, KB Implant: 8 orang, MOW: 2 orang, IUD: 15 orang, Kondom: 5 orang yaitu 45 akseptor KB. Jumlah sampel yang digunakan adalah 41 orang dengan menerapkan teknik simple random sampling.

Proses pengumpulan data dimulai dengan survei awal, penentuan populasi dan sampel, distribusi kuesioner kepada responden, pengumpulan hasil kuesioner, dan pengolahan data. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data hasil penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi data penelitian

Data	Jumlah	%
Dukungan suami		
Mendukung	15	36,5
Tidak Mendukung	26	63,5
Penggunaan IUD		
Menggunakan	14	34,1
Tidak Menggunakan	27	65,9
n=41		

Berdasarkan Tabel 1. diketahui akseptor KB yang memiliki suaminya mendukung sejumlah 15 orang (36,5%), dan yang tidak mendukung sejumlah 26 orang (63,5%). Pengguna IUD sebanyak 14 orang (34,1%), dan yang tidak menggunakan KB IUD sejumlah 27 orang (65,9%).

Analisis hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Tabel 2. Hubungan dukungan suami dengan pemilihan KB IUD

Dukungan Suami	Penggunaan IUD				Total	%	P-value
	Tidak		Menggunakan				
	f	%	f	%			
Tidak Mendukung	25	96,2	1	3,8	26	100	<0,001
Mendukung	2	13,3	13	86,7	15	100	
Total	27	65,9	14	34,1	41	100	

Berdasarkan Tabel 2. diketahui dari 26 orang yang tidak mendukung ada 25 orang (96,2%) yang tidak menggunakan, dan 1 orang (3,8%) yang menggunakan KB IUD.

Sedangkan dari 15 orang yang mendukung, ada 2 orang (13,3%) yang tidak menggunakan, dan 13 orang (86,7%) yang menggunakan KB IUD.

Hasil uji hubungan menggunakan chi square diketahui $p\text{-value} = <0,001$ ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan IUD.

Peran suami dalam konteks keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting. Sebagai kepala keluarga, suami memiliki hak untuk mendukung atau tidak mendukung keputusan istri, termasuk dalam hal pemilihan metode kontrasepsi. Dalam budaya dan lingkungan sosial di Indonesia, peran suami seringkali dominan dalam pengambilan keputusan keluarga, termasuk dalam hal kebijakan kependudukan (BKKBN, 2021). Penelitian ini sejalan dengan Arbaiyah (2021) dalam hasil penelitiannya memaparkan pentingnya dukungan suami dalam proses pemilihan kontrasepsi, yang dapat berdampak pada motivasi dan kenyamanan istri dalam memutuskan untuk menggunakan atau menghentikan alat kontrasepsi (Arbaiyah et al., 2021).

Dukungan suami dalam konteks keluarga berencana melibatkan interaksi verbal dan nonverbal, saran, bantuan nyata, dan perilaku positif yang diberikan oleh suami kepada istri. Dukungan semacam ini memiliki pengaruh yang kuat terutama dalam pengambilan keputusan terkait kontrasepsi. Di Indonesia, di mana keputusan suami dianggap penting bagi istri untuk menggunakan kontrasepsi, dukungan suami menjadi faktor

kunci dalam keberhasilan program keluarga berencana (Delima et al., 2022).

Bukan hanya dalam pengambilan keputusan, dukungan suami juga berdampak pada perilaku istri dalam mengadopsi metode kontrasepsi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan suami mempengaruhi sejauh mana istri akan menerima dan menggunakan alat kontrasepsi. Dalam penelitian ini, mayoritas suami menunjukkan dukungan positif terhadap istri dalam menggunakan IUD, yang dapat diartikan sebagai bentuk perhatian dan komitmen untuk mendukung keputusan istri (Fitri & Putri, 2020).

Namun, tingginya dukungan suami tidak selalu menjamin keberhasilan penggunaan kontrasepsi secara efektif. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun suami memberikan dukungan yang kuat, faktor-faktor lain seperti informasi, pandangan budaya, dan pengetahuan juga memainkan peran penting dalam pemilihan dan penggunaan kontrasepsi. Dukungan suami yang baik dapat memberikan kepercayaan diri pada istri dalam mengambil keputusan, tetapi tetap dibutuhkan pengetahuan yang akurat dan akses informasi yang memadai (Afsari, 2017; Widjayanti et al., 2023).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sudirman (2020) menemukan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon ($p\text{ value} = <0,001$) (Sudirman &



Herdiana, 2020). Penelitian oleh Putri (2019) di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang juga menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dan pemilihan alat kontrasepsi IUD ($p\text{ value} < 0,001$) (Putri, 2019).

Dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi tidak hanya dilihat sebagai pengaruh dalam keputusan semata, tetapi juga sebagai bentuk cinta dan peduli yang diberikan oleh suami kepada istri. Dukungan ini memberikan keyakinan dan kepercayaan pada istri dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Sebaliknya, ketiadaan dukungan suami juga dapat mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi atau bahkan keputusan untuk tidak menggunakan kontrasepsi sama sekali.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa dukungan suami memiliki dampak signifikan pada penggunaan IUD sebagai metode kontrasepsi. Meskipun dukungan suami penting, hal ini juga harus dipahami dalam konteks yang lebih luas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengetahuan, pandangan budaya, dan akses informasi. Dalam upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana, memahami peran suami dan bagaimana dukungannya dapat memengaruhi keputusan istri dalam menggunakan kontrasepsi adalah kunci untuk mencapai tujuan pengendalian pertumbuhan penduduk yang berkelanjutan.

PENUTUP

Dalam penelitian ini, terbukti adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dan penggunaan kontrasepsi IUD. Suami memiliki peran penting dalam keputusan keluarga berencana dan dukungannya memengaruhi minat istri dalam menggunakan IUD. Meskipun dukungan suami penting, pengetahuan, akses informasi, dan faktor budaya juga memengaruhi pemilihan kontrasepsi. Meski ada keterbatasan seperti cakupan wilayah dan aspek budaya yang belum mendalam, hasil ini memberikan pandangan penting dalam upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana. Dukungan suami dalam konteks keluarga berencana memiliki implikasi besar dalam mencapai keberhasilan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Memilih Kontrasepsi Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar. *UIN Alauddin Makassar*, 1–94.
- Arbaiyah, I., Siregar, N. S., & Batubara, R. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Desa Balakka Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51933/health.v6i2.575>
- BKKBN. (2018). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan.
- BKKBN. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- BKKBN. (2022). *Proporsi Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi Menurut Metodanya (2022)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapubli>



- sh/2023/08/23/pil-jadi-metode-kontrasepsi-dengan-tingkat-putus-pakai-tertinggi-2022
- BPS. (2021). *Hasil sensus penduduk 2020*. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#%3A~%3Atext%3DHasil Sensus Penduduk \(SP2020\) pada%2Csebanyak 141 jiwa per km2](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#%3A~%3Atext%3DHasil+Sensus+Penduduk+(SP2020)+pada%2Csebanyak+141+jiwa+per+km2)
- Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP MINAT IBU DENGAN PENGGUNAAN AKDR. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4876>
- Fatoni, Z., Astuti, Y., Seftiani, S., Situmorang, A., NFN, W., & Purwaningsih, S. S. (2015). Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi di Indonesia: Sebelum dan Sesudah Reformasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 65–74. <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/56/36>
- Fitri, M., & Putri, C. A. (2020). Hubungan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Akseptor KB IUD Di Puskesmas Mandiangin Kec. MKS Di Kota Bukittinggi Tahun 2019. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i2.200>
- Putri, N. E. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI DESA BANYUBIRU KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2019 [Universitas Ngudi Waluyo]. <https://repository2.unw.ac.id/473/1/ARTIKEL.pdf>
- Sari, Y. S. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019). FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.308>
- Sudirman, R., & Herdiana, R. (2020). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020. *Journal Of Nursing Practice And Education*, 1(01). <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jnpe/article/view/196>
- United Nation. (2022). *World Population Prospects 2022: Summary of Results*. <https://www.un.org/development/desa/pd/content/World-Population-Prospects-2022>
- Widayanti, Y., Evi, N., Masfi, A., & Ramadhan, M. P. (2023). Akseptor Keluarga Berencana: Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi DEPO MEDROXY PROGESTERON ACETATE (DMPA). *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/ijpn.v4i1.5687>

